

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemuda sebagai generasi penerus sebuah bangsa, kader Selakigus aset masyarakat. Seseorang atau komunitas manusia muda yang biasa di identikan dengan ke dinamisan dan perubahan-perubahan, betapa tidak, peran pemuda dalam perjuangan kemerdekaan bangsa ini, peran pemuda dalam menegakkan keadilan, peran pemuda yang menolak kekuasaan dan peran pemuda dalam pengawasan pelaksanaan kenegaraan hingga saat ini.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan tertulis bahwa “ Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”.

Dalam kehidupan sebuah bangsa pemuda memiliki peran penting dalam kemajuan peradaban. Tertulis dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia peran besar pemuda dalam perjuangan kemerdekaan yang tak kenal lelah. Perjuangan dengan penuh semangat pantang menyerah menyatukan bangsa ini. Tak bisa di pungkiri , berkat peran pemudalah kemerdekaan bangsa ini dapat diraih, beberapa tokoh pejuang muda seperi Ir. Sukarno, Moh. Hatta,

Jendral Sudirman, Sutan Syahrir, Bung Tomo yang berjuang tanpa henti memerdekakan bangsa Indonesia.

Hingga awal abad -21 Perjuangan bangsa Indonesia yang masih terfokus dengan sifat kedaerahan masing-masing. Hingga pada tanggal 28 oktober 1928 di cetuskan sebuah kongres pemuda yang menjadi titik balik perjuangan bangsa Indonesia, dimana atas ide dan prakarsa kaum pemuda untuk menyatukan perjuangan atas nama bangsa Indonesia, hal ini menjadi pengejawantahan besarnya pengaruh kaum muda bagi sebuah bangsa.

Pemuda merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pemuda menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa, Pemuda lah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Pemuda tidak selalu identik dengan kekerasan dan anarkisme tetapi lebih kepada daya pikir revolusionernya yang menjadi kekuatan utama. Sebab, dalam mengubah tatanan lama budaya bangsa dibutuhkan pola pikir terbaru, muda dan segar. Perkembangan pemikiran pemuda Indonesia mulai terekam jejaknya sejak tahun 1908 dan berlangsung hingga sekarang. Periodisasinya dibagi menjadi 6 (enam) periode mulai dari periode Kebangkitan Nasional 1908, Sumpah Pemuda 1928, Proklamasi 1945, Aksi Tritura 1966, periode 1967-1998 (Orde Baru). bahwa Masa depan suatu bangsa terletak di tangan

pemuda, artinya merekalah yang akan menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa.

Sumpah Pemuda merupakan suatu komitmen bersama yang di pelopori kaum pemuda untuk bersatu melawan penjajah, memerangi kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan bidang pendidikan. Momen inilah yang membuka pintu bagi para pejuang hingga mencapai kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Sumpah Pemuda sebagai catatan penting dalam sejarah Indonesia untuk mempersatukan perjuangan pemuda dalam merebut kemerdekaan. Sumpah Pemuda meletakkan arah dan tujuan perjuangan menentang kolonialisme, salah satunya melalui pendidikan. Sumpah Pemuda sejatinya adalah cikal bakal menuju proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945

Peranan pemuda dalam kehidupan masyarakat, kurang lebih sama dengan peran warga yang lainnya di masyarakat. pemuda mendapat tempat istimewa karena mereka dianggap kaum revolusioner yang sedang mencari peran dalam tatanan sosial. Pada saatnya nanti sewaktu mereka mendapatkan peran, dia akan menuangkan ide ide barunya ke masyarakat. Pemuda-pemudi generasi sekarang sangat berbeda dengan generasi terdahulu dari segi pergaulan atau sosialisasi, cara berpikir, dan cara menyelesaikan masalah. Pemuda-pemuda zaman dahulu lebih berpikir secara rasional dan jauh ke depan. Dalam arti, mereka tidak asal dalam berpikir maupun bertindak, tetapi mereka merumuskannya secara matang dan mengkajinya kembali dengan melihat dampak-dampak yang akan muncul dari berbagai aspek

.Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 menjelaskan tentang peran dan tanggung jawab pemuda. Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Lebih lanjut peran nyata pemuda dalam masyarakat adalah penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan oleh pemuda di masyarakat. Seperti kepeloporan pemuda dalam perayaan hari-hari besar nasional ataupun kegiatan yang bersifat massal. Sudah sepantasnya pemuda mengambil peran lebih dalam kegiatan-kegiatan seperti itu, karena pemuda sudah di berikan jaminan oleh Negara untuk menjadi motor pergerakan masyarakat.

Namun pada era sekarang peranan pemuda saat ini dalam sosialisasi bermasyarakat menurun drastis. Mereka lebih mengutamakan kesenangan untuk dirinya sendiri dan lebih sering bermain-main dalam kelompoknya. Padahal, dulu biasanya pemuda lah yang berperan aktif dalam menyukseskan kegiatan-kegiatan di masyarakat seperti acara keagamaan, peringatan Hari Kemerdekaan, kerja bakti dan lain-lain. Seandainya saja pemuda-pemuda zaman dahulu seperti Ir. Soekarno, Bung Hatta, Bung Tomo dan lain-lain masih hidup pasti mereka sedih melihat pemuda-pemuda sekarang ini yang lebih mementingkan kesenangan pribadi. Generasi yang menjadi harapan mereka melanjutkan perjuangan mereka, tidak punya lagi semangat nasionalisme. Tentunya hal ini menjadi sebuah pertanyaan untuk kita semua. Mengapa terjadi pergeseran peran pemuda, pemuda tidak lagi menjadi pelopor dalam segala bentuk kegiatan masyarakat, hal ini terjadi di desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung, dimana di hari-hari besar nasional atau

perayaan keagamaan pemuda tidak lagi menjadi pelopor dalam memeriahkan hari hari tersebut. Pemuda di Desa tersebut tidak mampu menampilkan peran pemuda sebagai pelopor dalam kehidupan masyarakat sebagaimana yang terefleksikan dalam makna peristiwa sumpah pemuda.

No.	Aspek Yang Diamati	Ukuran		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Aktifitas			✓
2.	Partisipasi Dalam Kegiatan Desa			✓
3.	Inisiatif Dalam Kegiatan Masyarakat			✓

**Tabel diatas menunjukkan adanya kecenderungan ketidakaktifan pemuda baik dalam usaha pembangunan desa maupun kegiatan-kegiatan lain yang menampilkan peran pemuda .**

**Sumber : Pra Observasi di dusun Bumi Mulyo.**

Penurunan peran pemuda ini bisa disebabkan oleh faktor eksternal ataupun internal masyarakat itu sendiri. Hal demikian juga dapat merubah persepsi masyarakat terhadap pemuda menjadi buruk, pemuda sebagai harapan masa depan masyarakat tdak dapat lagi maksimala dalam melaksanakan perannya sebagai generasi pelopor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memfokuskan penelitian mengenai Faktor-Faktor Peenyebab Rendahnya Pemahaman Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Di Kalangan Pemuda Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi

Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap peran pemuda dalam pembangunan di Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2015 .
2. Faktor faktor Penyebab melemahnya peran serta pemuda dalam memajukan kegiatan pembangunan masyarakat di Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2015.
3. Faktor faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Di Kalangan Pemuda Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada kajian “Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Di Kalangan Pemuda Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Pembatasan masalah di atas untuk mempermudah proses penelitian dibuat suatu perumusan masalah yaitu : Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Di Kalangan Pemuda Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dilakukan adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman nilai-nilai sumpah pemuda di kalangan pemuda Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015 .

##### **2. Kegunaan Penelitian**

###### **a. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis berguna untuk mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan dengan wilayah kajian pendidikan nilai moral khususnya sila kemanusiaan yang adil dan beradab yang berkaitan dengan nilai-nilai budi pekerti sosial, adat, dan budaya yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

## b. Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis dari hasil penelitian diharapkan

1. Memberikan pengetahuan kepada penulis khususnya, pemuda dan masyarakat masyarakat dalam rangka meninkatakan peran pemuda dalam pembangunan nasional.
2. Sebagai bahan informasi dan sumber pengetahuan bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.
3. Sebagai referensi semua pihak khususnya instansi pemerintah desa
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk suplemen materi pokok tentang pendidikan generasi pemuda.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Ruang Lingkup Ilmu

Konsep-konsep Ilmu Pendidikan khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam wilayah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan sebagai nilai moral yang berkaitan dengan nilai sosial yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

### 2. Ruang Lingkup Objek

Ruang Lingkup Objek Penelitian ini adalah Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Di Kalangan Pemuda Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015.



### **3. Ruang Lingkup Subjek**

Ruang Lingkup Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

### **4. Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang Lingkup Wilayah dalam Penelitian ini adalah Dusun Bumi Mulyo Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

### **5. Ruang Lingkup Waktu**

Ruang Lingkup waktu dalam penelitian ini adalah sesuai dengan izin penelitian Pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan selesainya penelitian ini.